



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS I JUANDA SIDOARJO

Jl. Raya Bandara Juanda, Ds. Pranti, Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur – 61253

Telp. : (031) 8667540 ext. 106, Fax. : (031) 8675342

E-mail : stamet.juanda@bmkg.go.id, Website : stamet-juanda.bmkg.go.id

PRESS RELEASE

KEWASPADAAN PENINGKATAN KECEPATAN ANGIN DI JAWA TIMUR

12 – 14 SEPTEMBER 2026

(ME.02.04/040/KSUB/IX/2026)

Waspada! potensi peningkatan kecepatan angin di beberapa wilayah Jawa Timur yang dapat mengganggu kenyamanan aktivitas masyarakat pada periode 12 – 14 September 2026. Pada tanggal 12 September 2026 kecepatan angin maksimum terpantau mencapai 48 km/jam kondisi ini meningkat dari hari sebelumnya dengan rata rata angin secara umum 10 – 20 Km/jam. Peningkatan Kecepatan Angin berpotensi terjadi di wilayah **Kab. Banyuwangi, Kota Batu, Kab. Bondowoso, Kab. Jember, Kota Kediri, Kab. Magetan, Kota Pasuruan, Kab. Mojokerto, Kab. Blitar, Kab. Bojonegoro, Kab. Jombang, Kab. Kediri, Kota Malang, Kab. Lumajang, Kab. Malang, Kab. Nganjuk, Kab. Ngawi, Kab. Pasuruan, Kab. Ponorogo, Kab. Probolinggo, Kab. Sampang, Kab. Situbondo, Kab. Tuban, Kab. Tulungagung, Kab. Lamongan, Kab. Madiun, Kota Mojokerto, Kab. Sidoarjo, Kab. Bangkalan, Kab. Gresik, Kota Blitar, Kota Probolinggo, Kota Surabaya, Kab. Pamekasan, Kab. Sumenep, Kab. Trenggalek, Kota Madiun, Kab. Pacitan.**

Saat ini sebagian besar wilayah Jawa Timur masih berada pada puncak musim kemarau. Dari hasil pengamatan pada tanggal 12 September 2026. Peningkatan kecepatan angin ini di sebabkan oleh besarnya perbedaan tekanan udara di wilayah Timur Australia dengan wilayah dekat Ekuator, sehingga mendorong penguatan aliran angin timuran dari Australia menuju wilayah Pulau Jawa khususnya wilayah Jawa Timur. Peningkatan kecepatan angin yang berdampak signifikan terhadap aktivitas masyarakat ini diperkirakan akan bertahan hingga 2 – 3 hari ke depan.

BMKG Juanda menghimbau masyarakat dan instansi terkait agar senantiasa waspada terhadap peningkatan kecepatan angin terutama pada siang hingga sore hari selama 2 – 3 hari ke depan. Saat angin bertiup kencang hindari berlingung di tempat berbahaya, jangan berdiri atau memarkir kendaraan di bawah pohon rindang, baliho iklan, atau bangunan yang rapuh. Hati-hati saat berkendara, pengendara sepeda motor dan pengemudi di jalan tol/jembatan terbuka (seperti Jembatan Suramadu) harus ekstra hati-hati terhadap dorongan angin dari samping yang bisa menggoyangkan kendaraan. Hindari aktivitas pembakaran (sampah/lainnya) karena api cepat menyebar saat angin kencang dan sulit dipadamkan. Jika di taman hiburan hindari wahana gondola/biang lala. Bagi pekerja proyek outdoor di gedung tinggi seperti pembersih jendela gedung agar menghentikan kegiatan sementara ketika angin kencang agar tidak terjadi kecelakaan kerja. Selain itu bagi para nelayan dan pengguna perahu kecil waspada Gelombang Tinggi untuk menunda aktivitas melaut karena angin kencang ini memicu gelombang laut yang cukup tinggi dan berbahaya.

Masyarakat juga dihimbau untuk selalu memantau kondisi cuaca terkini berdasarkan citra radar cuaca WOFI melalui website <https://stamet-juanda.bmkg.go.id/radar/>, dan informasi peringatan dini 3 harian dan peringatan dini 2 - 3 jam ke depan yang selalu kami bagikan melalui website <https://stamet-juanda.bmkg.go.id> dan media sosial @infobmkgjuanda, saluran telepon 24 jam (031) 8668989 dan WhatsApp: 0895800300011.

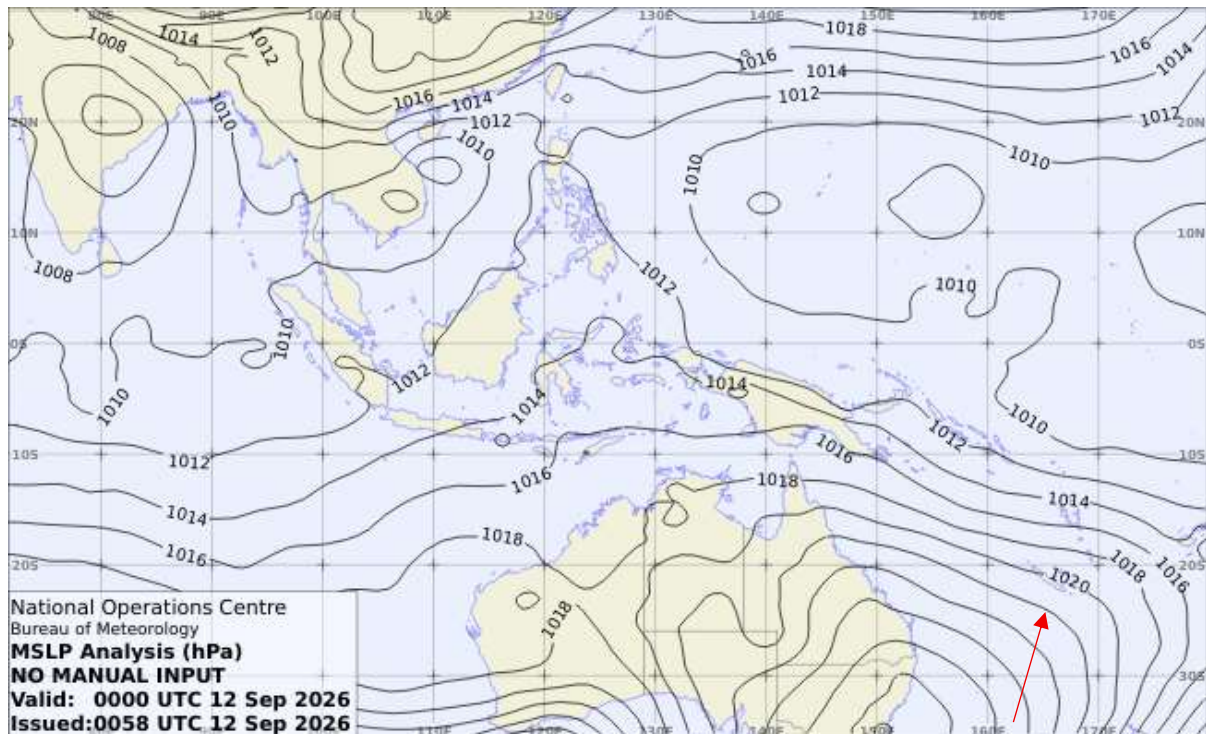


Sidoarjo, 12 September 2026

Taufiq Hermawan

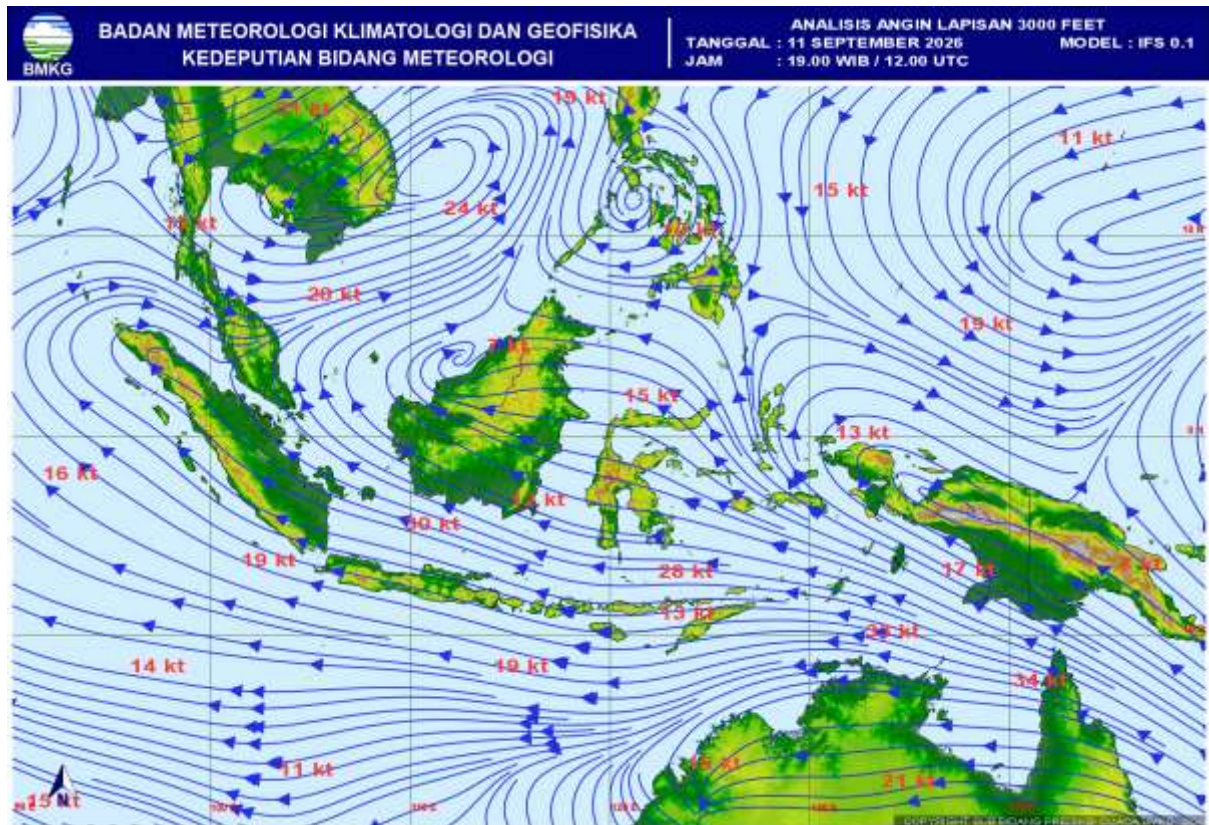
LAMPIRAN

1. Berdasarkan analisis Analisa Isobar 12 September Jam 07.00 WIB Terlihat perbedaan tekanan cukup signifikan di wilayah Pesisir Timur Australia (1020 hPa) dengan wilayah dekat ekuator (1010 hPa).



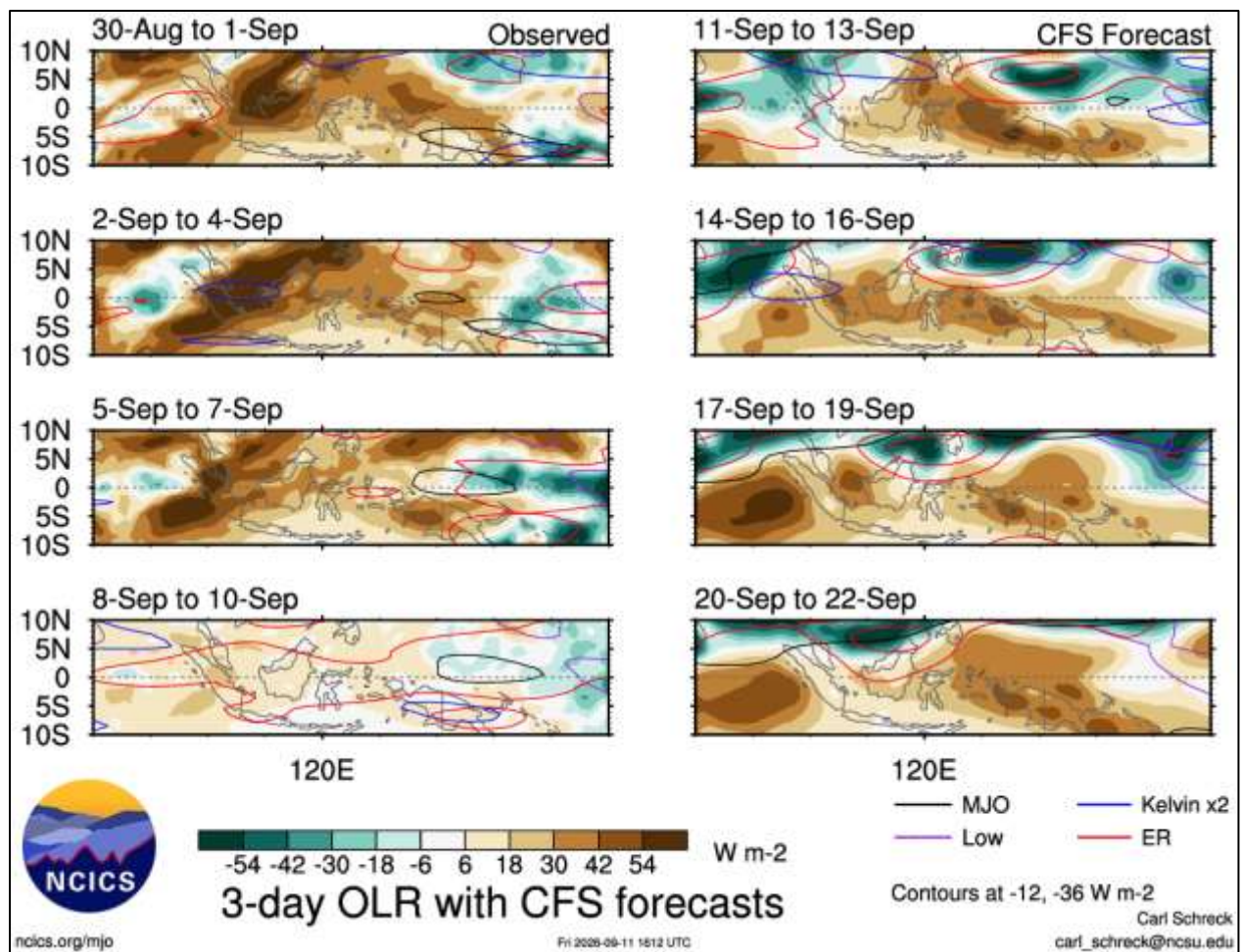
Gambar 1. Analisis Analisa Isobar
(Sumber: *Bom.gov.au*)

2. Berdasarkan analisis angin gradien 3000 feet tanggal 11 September 2026 Jam 12.00 WIB, angin dominan dari arah timur dengan pola angin steady (kecepatan dan arah konsisten) dan terjadi peningkatan kecepatan angin di wilayah Jawa Timur hingga 28 knot.



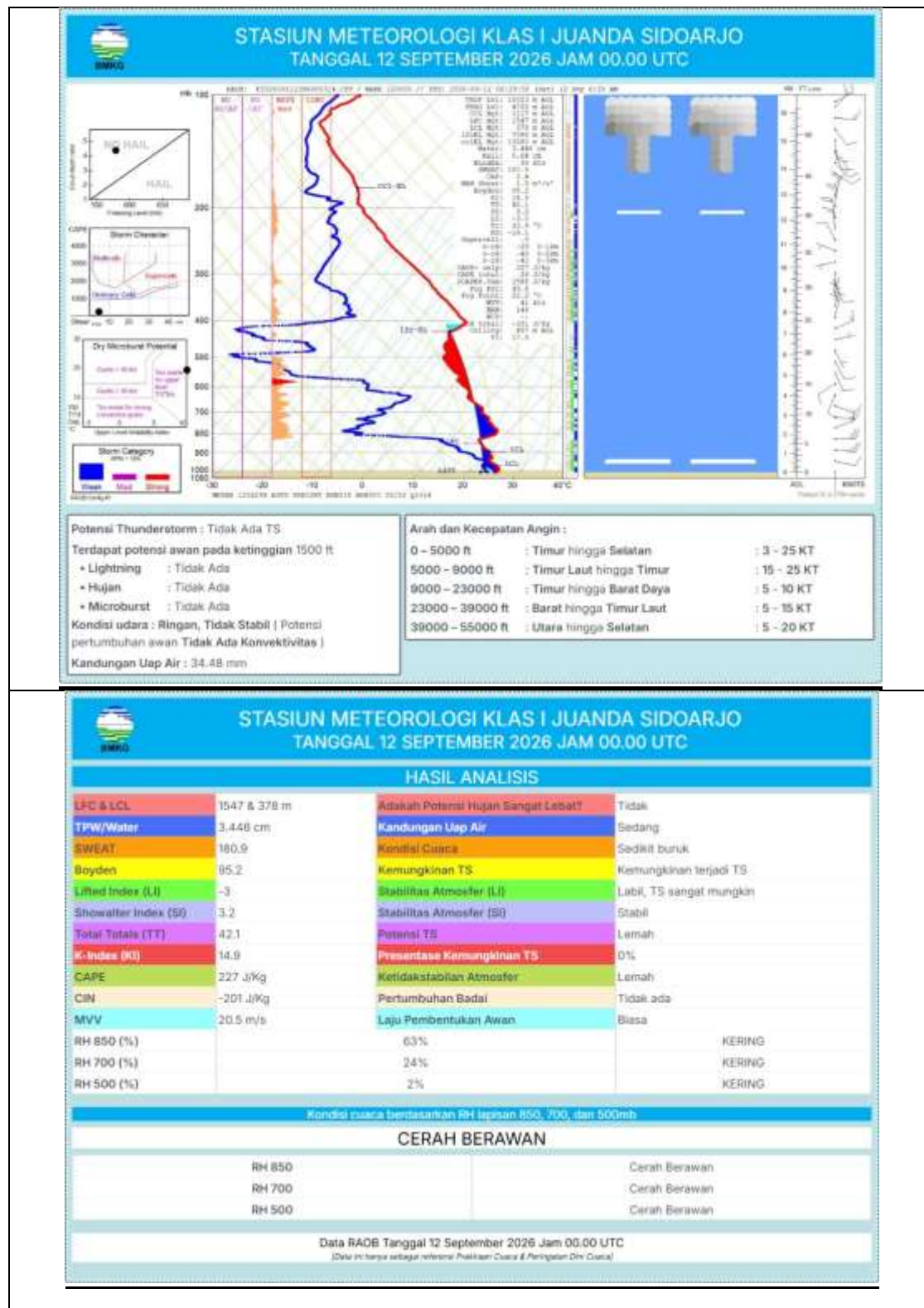
Gambar 2. Analisis Angin Gradien 3000 Feet
(Sumber: BMKG)

3. Nilai OLR (Outgoing Longwave Radiation) diperkirakan cenderung netral hingga positif dan tidak terdapat gangguan gelombang atmosfer yang melintasi wilayah Jawa Timur yang mengindikasikan minimnya tutupan awan di wilayah Jawa Timur.



Gambar 3. Analisis OLR dan Gelombang Atmosfer
(Sumber: NCICS)

4. Hasil analisis pengamatan udara atas 12 September 2026 Jam 07.00 WIB menunjukan wilayah Jawa Timur dalam kondisi stabil dan tidak ada konvektivitas.



Gambar 4. Analisa Udara Atas
(Sumber: BMKG)

5. Puncak musim Kemarau di Jawa Timur secara umum diperkirakan pada bulan Juli – September 2026 .



Gambar 5. Prediksi Puncak Musim Kemarau di Jawa Timur
(Sumber: BMKG)